

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MATERI KASUS  
PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DENGAN METODE STUDI  
KASUS DIDUKUNG MEDIA VIDEO (*YOUTUBE*) SISWA KELAS XI SMK  
HIDAYATUS SHOLIHIN KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PPKn



OLEH:

**WAHYU AGUS HARIADI**  
NPM: 18.1.01.03.0008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2022

Skripsi oleh:

**WAHYU AGUS HARIADI**

NPM: 18.1.01.03.0008

Judul:

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MATERI KASUS  
PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DENGAN METODE STUDI  
KASUS DIDUKUNG MEDIA VIDEO (*YOUTUBE*) SISWA KELAS XI SMK  
HIDAYATUS SHOLIHIN KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2022

Dosen Pembimbing I



H. Nursalim, S.Pd., MH.  
NIDN. 0005016901

Dosen Pembimbing II



Dr. Agus Widodo, M.Pd.  
NIDN. 0024086901

Skripsi oleh:

**WAHYU AGUS HARIADI**  
NPM: 18.1.01.03.0008

Judul:

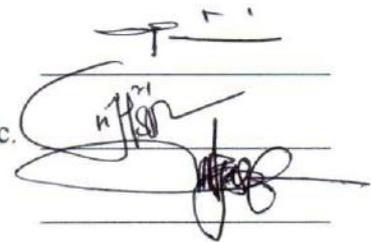
**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MATERI KASUS  
PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DENGAN METODE STUDI  
KASUS DIDUKUNG MEDIA VIDEO (*YOUTUBE*) SISWA KELAS XI SMK  
HIDAYATUS SHOLIHIN KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 20 Juli 2022

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : H. Nursalim, S.Pd.,MH.
2. Penguji I : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.
3. Penguji II : Dr. Agus Widodo, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Wahyu Agus Hariadi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tgl. lahir : Pugung Raharjo/ 14 Agustus 2000  
NPM : 18.1.01.03.0008  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2022

Yang Menyatakan



**WAHYU AGUS HARIADI**

NPM: 18.1.01.03.0008

## MOTTO

*Khairunnas Anfa'uhum Linnas*

**Kupersembahkan karya ini untuk:**

- *Orangtua beserta Keluarga yang sudah mendukung penuh dalam upaya untuk menyelesaikan studi di UN PGRI Kediri.*
- *Teman Seperjuangan, Teman setongkrongan dan pasangan yang tiada henti untuk mendukung serta mengingatkan dalam menyelesaikan setiap tugas.*
- *Orang-orang baik yang selalu mendukung baik secara langsung atau tidak langsung yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu.*

## ABSTRAK

**Wahyu Agus Hariadi**, Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dengan Metode Studi Kasus Didukung Media Video (*YouTube*) Siswa Kelas XI SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Studi Kasus, *YouTube*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama pembelajaran PPKn di SMK Hidayatus Sholihin. Beberapa hambatan diantaranya yaitu terbatasnya waktu pembelajaran PPKn sedangkan materi yang luas, siswa memandang mata pelajaran PPKn sebagai pelajaran yang konseptual dan teoritis serta proses pembelajaran cenderung kurang relevan dengan realita yang dihadapi siswa dimasyarakat. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran studi kasus didukung media video (*YouTube*) dalam meningkatkan hasil belajar PPKn? (2) Apakah metode pembelajaran studi kasus didukung media video (*YouTube*) dapat meningkatkan hasil belajar PPKn?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas XI-TKJ SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Studi Kasus didukung Media Video (*YouTube*) dapat meningkatkan hasil belajar PPKn Materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia siswa kelas XI-TKJ SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri. Hal ini dilihat dari hasil post test siklus I yang menunjukkan nilai rata-rata 72,03 dengan prosentase klasikal 65,6% dan pada siklus II didapati rata-rata nilai siswa 81,09 dengan prosentase klasikan sebesar 84,3%. Sedangkan berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran pada siklus I didapati prosentase sebesar 77,5% dan pada siklus II 90%.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan pembelajaran Studi Kasus didukung Media Video (*YouTube*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran pembelajaran Studi Kasus didukung Media Video (*YouTube*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dengan Metode Studi Kasus Didukung Media Video (*YouTube*) Siswa Kelas XI SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri” dengan baik.

Penyelesaian skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak limpahan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Bapak H. Nursalim, S.Pd., MH. Dan Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi bagi peneliti untuk mengerjakan skripsi.

4. Bapak Moh. Nur Hudi, SE. Selaku kepala sekolah SMK Hidayatus Sholihin yang telah membantu peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Orang tua dan semua keluarga besar yang telah memotivasi dan memberikan doa yang tak pernah luput dipanjatkan demi keselamatan dan kelancaran hidup.
6. Teman-teman satu prodi, satu kelas, satu tongkrongan serta pasangan yang telah memberikan dukungan serta selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi. (F.L.N)

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan oleh karena itu diharapkan adanya kritik, saran serta masukan dari berbagai pihak. Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi siapapun yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 14 Juli 2022



**WAHYU AGUS HARIADI**  
NPM. 18.1.01.03.0008

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Hipotesis Tindakan.....	12
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Belajar.....	13

2. Pembelajaran .....	16
3. Metode Pembelajaran Studi Kasus.....	17
4. Media Video ( <i>YouTube</i> ) .....	23
5. Hasil Belajar .....	29
6. Pendidikan Kewarganegaraan .....	32
7. Materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia .....	33
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Berfikir .....	40
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Subjek dan <i>Setting</i> Penelitian .....	42
B. Prosedur Penelitian.....	42
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	47
D. Teknik Analisis Data .....	49
E. Jadwal Penelitian .....	52
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Selintas <i>Setting</i> Penelitian.....	54
B. Deskripsi Temuan Tindakan.....	55
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan .....	55
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I .....	56
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II.....	64
C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan .....	71
D. Kendala Dan Keterbatasan .....	73

<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan.....	74
B. Saran Untuk Tindakan Selanjutnya .....	75
Daftar Pustaka .....	76
Lampiran-lampiran.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Indikator Penerapan Metode Pembelajaran Studi Kasus .....	50
3.2 : Indikator Ketuntasan Keaktifan Belajar Pelaksanaan Metode Pembelajaran.....	50
3.3 : Kualifikasi Hasil Belajar Siswa Bidang Kognitif .....	52
4.1 : Data Hasil Observasi terhadap Peneliti Siklus I .....	59
4.2 : Data Hasil Post Test Siswa Siklus I.....	60
4.3 : Data Hasil Observasi terhadap Peneliti Siklus II.....	67
4.4 : Data Hasil Observasi terhadap Peneliti Siklus II.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- 1 : Perangkat Pembelajaran
- 2 : Soal Test
- 3 : Daftar Nama Responden
- 4 : Dokumentasi
- 5 : Surat Izin Penelitian
- 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- 7 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha, baik formal maupun informal, berupa interaksi individu dengan lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan menurut Syamsudin (1999:08) adalah keseluruhan proses kehidupan sebagai bentuk interaksi pribadi dengan lingkungan, formal, informal, atau nonformal untuk muncul secara optimal pada kedewasaan tertentu tergantung pada tahap tugas perkembangannya.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan potensi siswa agar beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa, berakhlak mulia, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab. Berdasarkan landasan, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka manusia Indonesia yang dibentuk melalui proses pendidikan yang berilmu dan sekaligus membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berkaitan dengan pembentukan warga negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk sikap siswa dalam berperilaku sehari-hari, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik dari sebelumnya.

Melalui mata pelajaran PPKn ini, memungkinkan siswa sebagai warga negara dapat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan dalam tempat yang dinamis dan interaktif. Dengan mengingat tujuan pendidikan nasional di atas, kita perlu mendorong pembangunan didunia pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti meneliti pembelajaran pada bidang studi PPKn, karena mata pelajaran PPKn bukan sejarah maka hal yang sangat penting dan mendasar yang harus dipelajari adalah bagaimana menanamkan moral kepada siswa sejak dini.

Minat siswa dalam belajar bidang PPKn ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar. Selain itu minat yang muncul dari kebutuhan siswa merupakan faktor penting untuk siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usahanya. Oleh karena itu minat belajar siswa harus diperhatikan dengan seksama. Hal ini tentunya memudahkan guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa belajar, sehingga siswa mempunyai dorongan dan tertarik untuk belajar.

Berdasarkan data awal menurut Moh. Nur Hudi pembelajaran PPKn di SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri cenderung kurang diminati siswa, sehingga ketika pelajaran berlangsung siswa jadi relatif kurang tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu di dalam pembelajaran PPKn masih menghadapi beberapa hambatan. Hambatan yang dimaksud antara lain: *Pertama*, guru pengampu mata Pelajaran PPKn memiliki hambatan berupa keterbatasan waktu dan media, dalam materi PPKn mengandung materi yang luas dan penting bagi siswa tetapi waktu yang diberikan tidak cukup

banyak yang dimiliki guru untuk menyampaikan untuk itu guru harus pandai mengatur waktu agar lebih efektif agar pembelajaran bisa lebih maksimal dengan waktu yang ada. Lalu terkait media pembelajaran permasalahannya yaitu referensi media pembelajaran PPKn cukup terbatas sehingga guru perlu memutar otak untuk mencari ide ataupun alternatif baru.

*Kedua*, sebagian siswa memandang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang bersifat konseptual dan teoritis. Akibatnya ketika siswa mengikuti pembelajaran PPKn merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang disampaikan oleh guru, tugas terstruktur yang diberikan oleh guru dikerjakan secara tidak serius dan bila dikerjakan pun sekedar memenuhi formalitas. *Ketiga*, praktik berkehidupan di masyarakat baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, agama cenderung berbeda dengan wacana yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas. Akibatnya siswa seringkali merasa apa yang dipelajari dalam proses belajar di kelas sebagai hal yang sia-sia.

Sebagaimana disebutkan di atas, hambatan pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan jelas mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Kondisi seperti ini tentunya tidak sejalan dengan semangat menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang kurang bermakna ini semakin meluas, dan jika guru tetap menggunakan strategi dan pendekatan pembelajaran tradisional dalam proses pembelajaran

yang menganggap siswa sebagai objek, komunikasi menjadi lebih searah dan penilaian yang menekankan pada aspek kognitif meningkat.

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan hasil belajar, peneliti memandang perlu menggunakan metode pembelajaran studi kasus. Sukmadinata & Syaodih (2013: 94) dalam Metode Penelitian Pendidikan menjelaskan bahwa metode studi kasus adalah suatu bentuk pembelajaran berupa penyelidikan yang bertujuan untuk memecahkan suatu kasus atau masalah. Metode pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving teaching learning*), bahkan lingkupnya dapat lebih luas.

Dalam metode pembelajaran ini, pengetahuan dapat diterima dengan baik diotak, karena pengetahuan tersebut masuk dalam otak setelah masuk proses “masuk akal”. Yang tidak masuk akal akan dikecualikan. Karena tersimpan secara mendalam, meski pembelajar pernah lupa, pengetahuan tersebut mudah untuk dipelajari dan diingat kembali. Materi tersebut tersedia sewaktu-waktu dan dapat digunakan dalam situasi baru yang berbeda dari situasi waktu proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Studi Kasus, pemecahan masalah dilakukan melalui analisis ilmiah terhadap permasalahan *de facto* yang terkait dengan materi yang disampaikan, dalam hal ini materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia. Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia tersebut perlu dianalisis dan hasil analisis ini merupakan alternatif tindakan dan atau kebijakan baru yang lebih adaptif. Siswa dalam pembelajaran dituntut untuk berperan aktif dalam

proses pembelajaran guna menemukan makna dalam pembelajaran. Makna belajar akan dicapai dengan cara siswa mencari, menemukan, dan mengalami sendiri berbagai hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Dengan pemikiran di atas dan karena pentingnya proses pembelajaran PPKn, kelemahan dalam proses pembelajaran perlu diperbaiki. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan di dalam kelas. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia dengan Metode Studi Kasus didukung media Video (*YouTube*) Siswa Kelas XI SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan judul dan latar belakang penelitian maka, dapat dinyatakan bahwa masalah penelitian ini berkaitan dengan masalah pembelajaran, masalah metode pembelajaran dan pada akhirnya berkenaan dengan masalah hasil belajar. Variabel pembelajaran menurut Reigeluth dan David Merrill (Degeng, 2013:11) terdiri atas 3 yaitu 1) kondisi pembelajaran, 2) metode pembelajaran, dan 3) hasil pembelajaran. Berdasarkan 3 variabel tersebut maka, masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi menjadi 3:

1. Kondisi Pembelajaran. Kondisi pembelajaran dapat diuraikan menjadi :
  - a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan dari dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional tersebut maka menjadi jelas bahwa manusia Indonesia yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan semata tetapi sekaligus membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warga Negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab.

- b. Berdasarkan Permendikbud No. 58, 204:221 mata pelajaran PPKn memiliki beberapa karakteristik yang utama yaitu mata pelajaran PPKn memiliki misi guna mengokohkan kebangsaan dan pendidikan karakter, serta didalam Kompetensi Dasar (KD) PPKn dalam bingkai Kompetensi Inti (KI) yang secara psikologis-pedagogis menjadi pembaur kompetensi siswa secara utuh dan koheren dengan penanaman, pengembangan, dan/atau penguatan nilai dan moral Pancasila, nilai dan norma UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika serta wawasan dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Serta dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dipersyaratkan untuk menggunakan pembelajaran berbasis proses keilmuan (*scientific approach*) yang memusatkan pada pembangunan pengetahuan (KI-3), Keterampilan (KI-4), sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2).

- c. Kendala dalam pembelajaran PPKn. Kendala yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan waktu dan media. Materi PPKn mencakup materi yang luas, sedangkan jam pelajaran terbatas. Kendala yang berkaitan dengan media pembelajaran PPKn sebenarnya banyak tersedia di media sosial misalnya di *YouTube*. Akan tetapi media tersebut sebagian besar tidak dirancang untuk program pembelajaran PPKn
  - d. Karakteristik siswa. Karakteristik siswa Kelas XI SMK Hidayatus Sholihin ketika pembelajaran PPKn dalam hal motivasi mereka masih cenderung kurang terlihat dari minat memperhatikan, bertanya ataupun berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain perihal motivasi, tingkat kedisiplinan siswa kelas juga cenderung kurang dimana ketika pembelajaran akan dilaksanakan masih terlihat siswa yang kurang siap mengikuti pembelajaran karena telat ataupun cara berpakaian yang kurang rapi.
2. Metode Pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan kondisi pembelajaran. Metode pembelajaran dapat berbeda-beda sesuai dengan hasil dan kondisi pembelajaran yang berbeda. Metode pembelajaran mencakup:
- a. Dalam pembelajaran PPKn materi Pelanggaran Hak Asasi Manusia siswa diharapkan mampu untuk menganalisis faktor-faktor penyebab, upaya penanganan serta contoh kejadian pelanggaran Hak Asasi

Manusia yang pernah terjadi. Dalam materi ini siswa diberikan penjelasan terkait faktor apa saja yang seringkali menjadi latar belakang terjadinya peristiwa pelanggaran Hak Asasi Manusia serta bagaimana upaya untuk melakukan penanganannya.

- b. Didalam video *YouTube* yang berfungsi sebagai media pembantu pelaksanaan pembelajaran ini, video tersebut berisi tentang reka adegan/cuplikan serta liputan dari peristiwa pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi di Indonesia ataupun di luar negeri. Setiap video memiliki durasi kurang lebih +- 10 menit.
  - c. Dalam pembelajaran PPKn Materi Pelanggaran Hak Asasi Manusia melalui metode Studi Kasus didukung Media Video (*YouTube*) ini siswa diminta untuk menonton video yang sudah disiapkan guru pasca menonton siswa diminta untuk menganalisis secara berkelompok/individu setelah itu mereka menyampaikan hasil analisisnya kepada siswa lain yang hasilnya berupa faktor penyebab dan upaya penanganan dari setiap peristiwa pelanggaran Hak Asasi Manusia.
3. Hasil pembelajaran. Hasil belajar sebagai efek dari penerapan metode pembelajaran sesuai dengan kondisi pembelajaran. Hasil belajar umumnya merupakan sebagai indikasi keberhasilan dalam proses pembelajaran dan proses belajar siswa. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi:
- a. Keefektifan pembelajaran dapat diukur dari tingkat pencapaian siswa yang terdiri atas empat aspek yaitu kecermatan penguasaan prilaku

yang dipelajari, kedua kecepatan unjuk kerja, ketiga tingkat alih belajar, dan keempat tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

- b. Efisiensi umumnya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu, tenaga, biaya yang dipakai siswa dalam pembelajaran.
- c. Daya tarik, dapat diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk terus belajar atau untuk mengembangkan dan menggali materi pelajaran secara mandiri.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan penulis dan tidak jauh dari masalah yang telah dirumuskan, maka penulis membatasi penelitian ini pada persoalan:

1. Studi kasus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode pembelajaran yang menggunakan cerita naratif tentang dilema atau keputusan yang dihadapi seseorang, dimana siswa diberikan masalah dalam bentuk suatu kasus beban *open-ended* (terbuka). Metode pembelajaran Studi Kasus dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam satu kelas untuk melakukan diskusi terkait materi yang akan dipelajari
  - b) Guru memberikan studi kasus dengan menampilkan tayangan video tentang contoh pelanggaran HAM (Pembunuhan Marsinah, Peristiwa Tanjung Priok, Peristiwa Semanggi I dan Peristiwa Santa Cruz 1991)

- c) Siswa secara berkelompok bertugas untuk menganalisis faktor penyebab adanya pelanggaran HAM serta bagaimana upaya penanganan yang bisa dilakukan
  - d) Siswa diminta untuk menyajikan hasil diskusi dengan mempresentasikan didepan kelas
  - e) Siswa yang lain memperhatikan serta memberikan tanggapan dari presentasi yang disampaikan oleh kelompok lain.
  - f. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan mengenai pelajaran yang sudah dipelajari dan menutup pembelajaran
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai siswa dalam mengerjakan *post test* pasca dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan Metode Studi Kasus didukung media Video *YouTube*.
  3. Media belajar dalam penelitian ini media *YouTube* yang berisi tentang cuplikan/reka ulang serta liputan peristiwa pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi baik di Indonesia.
  4. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI-TKJ SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri yang berjumlah 32 Siswa.
  5. Waktu penelitian ini dari bulan Maret – Juli 2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran studi kasus didukung media video (*YouTube*) dalam meningkatkan hasil belajar PPKn materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia Pada siswa kelas XI-TKJ SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri?
2. Apakah metode pembelajaran studi kasus didukung media video (*YouTube*) dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia Pada siswa kelas XI-TKJ SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran studi kasus didukung media video (*YouTube*) dalam meningkatkan hasil belajar PPKn materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia siswa kelas XI-TKJ SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran studi kasus didukung media video (*YouTube*) dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia siswa kelas XI-TKJ SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini dapat diperoleh manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

Diharapkan mampu membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan dalam belajar serta dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn dan memberikan kebermaknaan belajar mata pelajaran PPKn.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan pendidikan secara dinamis dan interaktif. Secara khusus, guru yang mengajar mata pelajaran yang sama di kelas yang berbeda atau mata pelajaran yang sama dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran mereka.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan/pembelajaran terhadap siswa dan untuk mengetahui ketercapaian prestasi yang ingin dicapai selama ini di SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri.

## **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara yang bersifat teoritis dan merupakan jawaban permasalahan dimana kesimpulan harus diuji kebenarannya berdasarkan data hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013;64) hipotesis merupakan simpulan atau jawaban sementara

yang menggambarkan hasil jawaban dari rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan hanya didasarkan pada teori yang sesuai.

Dari rumusan masalah diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:  
terdapat peningkatan setelah diterapkan metode Studi Kasus didukung media video (*YouTube*) pada materi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia siswa kelas XI-TKJ SMK Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka bekerja sama dengan CV. Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Degeng, N.S. 2013. *Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- Depdikbud. 2014. *PERMENDIKBUD No.58 Th. 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. (Online). Tersedia: <http://staff.unila.ac.id/ngadimunhd/files/2012/03/Permen-58-ttg-Kurikulum-SMP.doc>. Diakses dari laman web tanggal 8 Juni 2022.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. (Online). Tersedia: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>. Diakses dari laman web tanggal 1 Juni 2022.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, Nizar Alam. & Hermana, Dody. 2008. *Classroom Action Research*. Sukabumi: Rahayasa Research and Training.
- Jugiyanto, Hartono. 2006. *Filosofi, Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Jakarta
- Kustandi, Cecep. & Sutjipto, Bambang. 2015. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sardiman. A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Surabaya: PT Rajagrafindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sukiman. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syamsudin. 1999. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Biru.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Dosenan*, Jakarta: GP.Press